



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Status Terakreditasi "*Baik Sekali*"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021  
Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor: 024.241/A/GPM//FEB-UNP-Kd/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.  
NIDN : 0712046903  
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Wahyu Setiyono  
NPM : 19.1.02.01.0087  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar  $\leq 30\%$  dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 29 Juli 2024  
Gugus Penjamin Mutu,



# Analisis Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri

*by* WAHYU SETIYONO

---

**Submission date:** 25-Jul-2024 01:20PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2422147686

**File name:** Wahyu\_Setiyono\_1.rtf (12.41M)

**Word count:** 9757

**Character count:** 64211

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada suatu entitas, laporan keuangan adalah salah satu hal penting yang diperlukan memiliki fungsi sebagai pengambilan keputusan dalam kedepannya. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah atau biasa disebut LKPD adalah suatu hal wajib yang disusun pada tiap entitas termasuk pemerintah daerah yang memberikan gambaran jelas tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. LKPD merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat atas aktivitas keuangan yang dikelola daerah selama periode satu tahun. Pada <sup>13</sup> peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2005 yang diperbarui menjadi peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 berisi tentang aturan bahwa pemerintah daerah harus mengikuti <sup>19</sup> Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Dalam hal itu bertujuan supaya laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah.

Riyadi (2020) memberikan pernyataan bahwa kesesuaian acuan dan diukur dengan dasar takaran ketidaksesuaian merupakan kualitas suatu laporan keuangan. Kualitas dan mutu suatu laporan keuangan dapat diketahui melalui beberapa faktor seperti bagaimana <sup>29</sup> kualitas sumber daya manusia, bagaimana sistem pengendalian internal, dan juga bagaimana pemanfaatan teknologi informasi. Lamuda dan Syamsiah (2018) dengan adanya kualitas sumber daya

manusia bermutu bagus dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan, maka dapat membentuk kualitas laporan keuangan yang baik dan bermutu. Safiri dan Zulkarnain (2021) pengendalian internal berfungsi untuk melakukan evaluasi secara bebas atas penerapan fungsi dan tugas instansi pemerintah. Sari dan Sari (2022) pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadikan penyusunan laporan keuangan lebih mudah dan efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang selalu berkembang dari masa ke masa. Dilansir dari detik.com (2009) bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mendapati temuan kerugian daerah yang sangat besar karena kasus buruknya penyusunan LKPD semester II-2008. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas informasi laporan keuangan buruk dapat memungkinkan terjadi kesalahan dan penyimpangan pada bidang keuangan, sehingga dapat menyebabkan kerugian negara maupun daerah

Terkait penelitian dengan sejumlah faktor mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan, telah banyak penelitian terdahulu, akan tetapi mendapatkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Tampaty et al. (2018) menyimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia dan variabel pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Sari (2022) memberikan hasil bahwasanya sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan



sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Widyawati dan Ismunawan (2022) menyimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal terdapat pengaruh atas kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah,<sup>18</sup> sementara untuk variabel sumber daya manusia dan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak ada pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Setiap akhir periode, Pemerintah Daerah Kota Kediri selalu melakukan pelaporan atas penggunaan dana dan anggaran pemerintah serta menyajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada BPK, yang selanjutnya BPK akan melakukan pengauditan dan akan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Sejak tahun 2014-2021 Pemerintah Daerah Kota Kediri memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) delapan tahun terus menerus dari BPK Perwakilan Daerah Jatim atas LKPD Kota Kediri. Dikutip dari anataranews.com dalam wawancaranya, Abdullah Abu Bakar selaku Wali Kota Kediri merasa bersyukur atas kinerja Pemkot Kediri yang telah berhasil mempertahankan Opini WTP dalam periode delapan tahun beruntun. Hasil capaian tersebut juga merupakan dari berbagai penyesuaian dan perbaikan, sesuai dengan komitmen yang dilakukan Pemkot sebagai mungkin untuk akuntabel, efektif, dan efisien dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan daerah. Wali Kota juga menambahkan pentingnya bagaimana suatu pemerintah daerah harus bisa memanfaatkan anggaran negara dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Dalam pengelolaan harus selalu

akuntabel dan transparan serta memastikan anggaran yang digelontorkan tepat sasaran dirasakan manfaatnya oleh seluruh golongan masyarakat. Dalam kesempatan tersebut juga kepala kantor BPK Perwakilan Daerah Provinsi Jatim Joko Agus memberi apresiasi penghargaan kepada setiap pemerintah daerah yang berhasil mempertahankan opini WTP. Untuk memberikan opini kewajaran penyajian laporan keuangan, maka pemeriksaan laporan keuangan tersebut dilakukan setiap tahunnya.

<sup>51</sup> Namun pada tahun 2013 Pemerintah Kota Kediri pernah mendapatkan predikat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat beberapa masalah yaitu bukti yang diberikan kurang cukup dan lingkungan audit yang dibatasi. Kemudian pada tahun berikutnya pada tahun 2014 kinerja pemerintah Kota Kediri meningkat dan berusaha menyajikan laporan keuangan dengan baik sehingga mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP). Opini tersebut dikeluarkan oleh auditor karena beberapa keadaan yaitu ketidak konsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka saya memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berkaitan tentang <sup>3</sup> “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang suatu masalah yang tercantum tersebut, berikut ini masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Kualitas keuangan yang buruk dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam bidang keuangan.
2. Kualitas sumber daya manusia yang minim <sup>10</sup> memiliki pengaruh terhadap keandalan dan ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Adanya beberapa kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan menandakan buruknya manajemen pengendalian internal.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi terbaru membuat penyusunan laporan keuangan menjadi kurang efektif dan efisien.
5. Tidak semua instansi menerbitkan laporan keuangan secara rutin.
6. Pelaporan keuangan pemerintah daerah yang tidak transparan mengindikasikan bahwa telah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.
7. <sup>26</sup> Opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan pemerintah daerah menandakan buruknya penyajian laporan keuangan.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan terhadap permasalahan diperlukan supaya penelitian ini terarah dan fokus sesuai dengan obyek yang akan dilaksanakan penelitian. Berkaitan <sup>85</sup> pada permasalahan kualitas informasi laporan keuangan pemerintahan daerah Kota Kediri, pembatasan yang dilakukan berfokus pada faktor yang mempengaruhi kualitas informasi <sup>18</sup> laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri yakni terdiri dari sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi SDM, SPI, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang didapatkan tersebut, dapat ditarik tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.



3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM, SPI, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk mengimplementasikan tentang bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.
- b. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama menjalankan kegiatan perkuliahan terkhusus pada bidang akuntansi.
- c. Diharapkan juga dapat memberi manfaat bagi pembaca dan memberi landasan bagi para peneliti lain dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat berguna untuk pemerintah daerah khususnya Pemerintah Daerah Kota Kediri

sebagai bahan evaluasi pengembangan <sup>49</sup> laporan keuangan pemerintah daerah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HOPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kualitas Informasi <sup>19</sup> Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bagian penting untuk membuat tanggung jawab di bidang publik. Dalam Undang-Undang <sup>22</sup> Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang penyajian kinerja organisasi pemerintah dan perinciannya yang memuat laporan keuangan merupakan suatu jenis tanggung jawab direktur keuangan nasional dan daerah untuk satu periode.

Menurut Khasmir (2016)

<sup>29</sup> Definisi laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang neraca dan hasil operasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Manajemen dapat mempelajari posisi keuangan, peristiwa dan kegiatan perusahaan dimasa lalu dengan menganalisis laporan keuangan. Dengan hasil tersebut dapat mengetahui apa yang dianggap kurang baik dan kelemahan kemudian keputusan dapat diambil untuk masa depan instansi atau perusahaan.

<sup>12</sup> Menurut Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010, berikut adalah komponen laporan keuangan antara lain:

- a. Neraca
- b. Laporan arus kas
- c. <sup>6</sup> Laporan operasional
- d. Laporan realisasi anggaran
- e. Catatan atas laporan keuangan

f. **Laporan** perubahan saldo anggaran lebih

Dalam merencanakan laporan keuangan, DPRD harus melibatkan kerangka SAP sebagai pembantu sehingga pelaksanaannya sesuai jangka waktu dapat diselesaikan secara bertahap. Akuntansi akrual adalah metode akuntansi dimana transaksi dicatat, dicatat, dan disajikan di neraca pada saat transaksi terjadi, terlepas dari kapan uang diterima atau dibayarkan. Dengan diperkenalkannya sistem SAP berbasis akrual, aturan akuntansi dan implementasinya pasti akan berubah. Penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan standar laporan keuangan agar dapat digunakan secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat menurun akibat rendahnya kualitas laporan keuangan. Terlebih lagi, rendahnya kualitas data yang terkandung dalam laporan keuangan dapat membuat pengguna laporan keuangan melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pemeriksaan dan pengambilan keputusan. Di sisi lain, informasi dari laporan keuangan berkualitas tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bermaksud untuk mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan bisnis.

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 telah dijelaskan

bahwa karakteristik laporan keuangan meliputi :

- a. **Relevan**  
Laporan Keuangan Relevan yang berisi informasi yang membantu pengguna mengambil keputusan dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, memprediksi masa

depan, dan mengoreksi atau mengkonfirmasi hasil evaluasi sebelumnya disebut sebagai laporan keuangan relevan.

- b. <sup>48</sup> dal  
Laporan Keuang<sup>9</sup> yang Terpercaya memberikan informasi yang akurat dan dapat diverifikasi serta bebas dari kesalahan material dan menyesatkan.
- c. Dapat dibandingkan  
Alasan untuk membedakan laporan keuangan adalah untuk melihat apakah laporan keuangan seharusnya lebih baik atau sebaliknya. Perbandingan internal atau eksternal atas laporan keuangan periode sebelumnya dapat digunakan untuk membuat perbandingan ini.
- d. Dapat dipahami  
Laporan keuangan yang berkualitas disajikan dengan cara yang mudah dipahami. Tujuannya adalah agar laporan keuangan lebih mudah dibaca sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia <sup>38</sup>

Salah satu aspek penting dalam perkembangan suatu perusahaan atau badan adalah sumber daya manusianya.

Menurut Yosefrinaldi (2013)

<sup>69</sup> Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan den<sup>60</sup> baik agar dapat membantu suatu organisasi mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia yang kompeten dan mempunyai kualitas di bidang keuangan menjadi penyangga utama supaya menghasilkan susunan laporan keuangan yang bermutu baik. Menurut Merliana (2020) berikut ini adalah faktor yang menunjang kompetensi sumber daya manusia:

### a. Pendidikan formal

Pendidikan formal diselenggarakan sebagai bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia, khususnya kepribadian dan intelektualitas. <sup>56</sup> Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,

pendidikan menengah pertama dan atas, serta pendidikan tinggi semuanya merupakan komponen pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Pembinaan formal dalam suatu perkumpulan merupakan suatu mata kuliah untuk menciptakan kemampuan-kemampuan dalam bantalan yang ideal. Maka akan memiliki tujuan dan arah yang jelas dengan cara tersebut.

b. Pendidikan dan pelatihan

Keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan menjadi fokus program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya. Perluasan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan di masa depan adalah fokus utama pendidikan. Hal ini dicapai dengan mengintegrasikan aktivitas lain yang bertujuan untuk mengubah perilaku profesional dengan pelatihan, yang lebih berfokus pada peningkatan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas tertentu pada saat itu.

c. Pengalaman kerja

Wawasan kerja langsung, ketika seseorang bekerja pada suatu organisasi lalu tiba-tiba berpindah dari organisasi tersebut dan kemudian berpindah ke organisasi lainnya. Selain itu, suatu peristiwa yang diamati dan diikuti oleh seorang anggota organisasi



meskipun orang yang terkena dampak bukan anggota organisasi disebut sebagai pengalaman tidak langsung.

### <sup>1</sup> 3. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses terpadu dari tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang cukup terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan hukum.

Menurut Sukaningrum (2012), “Pengendalian kegiatan pengendalian khususnya atas pengelolaan sistem informasi, merupakan tujuan dari Sistem Pengendalian Internal, yaitu untuk memastikan bahwa informasi akurat dan lengkap.”.

<sup>27</sup> Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* atau biasa disebut COSO dalam buku Sujarweni (2015), pengendalian internal memiliki 5 komponen yaitu :

- a. Lingkungan pengendalian  
Pada lingkungan pengendalian menunjukkan suasana dalam suatu perkumpulan/organisasi yang berdampak pada kesadaran pengendalian individu-individu dalam perkumpulan tersebut. Suasana yang tercipta dari atas mempunyai dampak signifikan terhadap lingkungan pengendalian ini, yang berfungsi sebagai landasan bagi komponen lainnya.
- b. Penilaian risiko  
Proses penilaian risiko suatu organisasi adalah cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai risiko yang terkait dengan tujuannya.
- c. Aktivitas pengendalian

Kebijakan dan prosedur dimasukkan dalam aktivitas pengendalian untuk memastikan bahwa seluruh tindakan dilakukan secara efektif sesuai dengan instruksi manajemen.

d. Informasi dan komunikasi

Orang-orang dalam suatu organisasi dapat memperoleh dan berbagi informasi yang mereka butuhkan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan aktivitas operasional berkat sistem informasi dan komunikasi.

e. Pemantauan

Proses pemantauan sistem pengendalian internal mencakup evaluasi kualitas dan efisiensinya, serta melakukan penyesuaian atau peningkatan yang diperlukan.

33

#### 4. Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tindakan atau perilaku berguna untuk mempermudah suatu kegiatan dan kinerja.

Menurut Sutabri (2014)

Teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang dipakai buat melakukan pengolahan data, seperti memperoleh, memproses, menyimpan, menyusun, memanipulasi data di beberapa cara buat membentuk informasi yang mempunyai kualitas, yakni informasi yang tepat waktu, seksama dan relevan, yang dipergunakan kepentingan pribadi, usaha, juga pemerintah serta berita yang strategis buat membuat kebijakan.

Menurut Siahaan (2020), tingkat integrasi teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas akuntansi adalah penggunaan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan dimensi sebagai berikut:

1. Perangkat

Sebuah komponen atau pendirian penting untuk membangun sebuah PC yang memiliki kegunaan dan bermanfaat bagi manusia. Perangkat adalah dimensi yang digunakan untuk menggambarkan perangkat keras dan peralatan pendukung sistem jaringan internet.

2. Pengelolaan data keuangan

Basis data komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyajikan, merujuk dan mengkomunikasikan data atau informasi

keuangan. Komputerisasi proses akuntansi, dimana komputer merupakan teknologi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi untuk memproses transaksi akuntansi sekaligus menghasilkan laporan keuangan.

3. Perawatan

Untuk memastikan kelancaran alur kerja, terdapat rencana pemeliharaan rutin untuk peralatan TI.

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh bahan untuk perbandingan dan referensi. Juga untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan kedepan. Di bawah ini adalah sebagian penelitian eksisting yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yaitu:

1. Emilda Nur Safitri, dkk (2021)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil penelitian bahwa faktor sumber daya manusia dan faktor pengendalian internal tidak terlalu mempengaruhi sifat data laporan keuangan pemerintah daerah. Sementara itu, penggunaan TI yang tidak konsisten berdampak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada wilayah dan waktu eksplorasinya. Kajian terdahulu mengarahkan penelitian di Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan memanfaatkan informasi penting yang diambil pada tahun 2019,

sedangkan pendalaman ini diarahkan ke Pemerintah Daerah Kota Kediri pada tahun 2023.

2. Ilyas Lamuda, dkk (2018)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Metode, variabel, lokasi, dan waktu penelitian semuanya menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Variabel terkait pemanfaatan teknologi digunakan dalam penelitian ini, sedangkan pada penelitian sebelumnya digunakan metode penelitian kualitatif dengan variabel pengawasan keuangan daerah. Wawancara dan observasi langsung di tempat penelitian yaitu SKPD Kabupaten Pahuwon pada tahun 2018 digunakan pada penelitian sebelumnya untuk mengumpulkan data.

3. Pipit Novita S, dkk (2022)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern, teknologi informasi, dan sumber daya manusia semuanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data yang dimasukkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kota

Bandar Lampung. Perbedaan antara penelitian dahulu dan penelitian sekarang terletak pada teknik, waktu dan tempat umum pemeriksaan. Metode kuantitatif kausalitas merupakan satu-satunya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif digunakan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, lokasi pengambilan sampel adalah seluruh SKPD yang ada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2021, yang kali ini pengambilan sampelnya dilakukan pada tahun 2023 di BPPKAD Kota Kediri.

4. Dina Sulastri, dkk (2022)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BKD Kota Depok)”. Temuan penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan antara penelitian dahulu dan penelitian sekarang terletak pada faktor dan waktu pemeriksaan. Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, selain dua variabel independen yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya,

informasi data primer yang digunakan peneliti dikumpulkan pada tahun 2021.

5. Maulia Junyka W. (2022)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Surakarta”. Variabel sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah Surakarta, berdasarkan temuan penelitian kuantitatif ini. Sementara itu, kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surakarta tidak dipengaruhi oleh variabel sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi. Perbedaan antara pemeriksaan masa lalu dan penelitian aliran terletak pada latar umum eksplorasinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari seluruh SKPD di Kota Surakarta pada tahun 2021, sedangkan data dikumpulkan di BPKAD Kota Kediri pada tahun 2023 untuk penelitian ini.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Emilda Nur Safiri, dkk (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kuantitatif	variabel sumber daya manusia dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas



				informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bogor. <sup>11</sup>
2	Ilyas Lamuda <sup>18</sup> (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten <sup>3</sup> phuwato	Kualitatif	variabel sumber daya manusia dan variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. <sup>2</sup>
3	Pipit Novita S, dkk (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota <sup>18</sup> ndar Lamung	Kualitatif Kuantitatif	variable sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. <sup>11</sup>
4	Dina Sulastri dkk (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BKD Kota Depok)	Kuantitatif	variabel sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. <sup>11</sup>
5	Maulia Junyka W. (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang <sup>12</sup> mpengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kuantitatif	variabel sistem pengendalian internal memberikan pengaruh bermakna pada kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Surakarta <sup>22</sup> sementara untuk variabel sumber daya manusia dan variabel pemanfaatan teknologi

		Surakarta.		informasi tidak ada pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Surakarta.
--	--	------------	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Secara teoritis kerangka berpikir adalah rangkaian yang akan memecahkan permasalahan dengan menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2017), “kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting.”. Pemahaman diperlukan dalam kerangka berpikir. Berasal dari berbagai sumber yang diperlukan dan akan menjadi landasan bagi pemahaman-pemahaman lain yang telah terbentuk sebelumnya. Berikut adalah pengaruh sumber daya manusia, pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah:

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

Windiasuti (2013), menyatakan bahwa dalam SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, memiliki pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta pengalaman industri keuangan agar pengelolaan keuangan daerah dapat efektif. Informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin berkualitas jika sumber daya manusianya berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian teoritis pada aspek kompetensi sumber daya manusia yang mendukungnya. Jika syarat-syarat tersebut terpenuhi, maka akan dihasilkan informasi

laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas, begitu pula sebaliknya. Selain itu, sumber daya manusia yang baik dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan. Sebab, mereka mengetahui dan memahami apa saja yang perlu dilakukan agar informasi laporan keuangan pemerintah daerah berkualitas dan dapat diselesaikan tepat waktu. Emilda (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif pada kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

Menurut Warren et al. (2014) Sistem pengendalian internal memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi sebagai salah satu fungsinya. Karena merupakan suatu prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengendalikan, mengawasi, dan mengarahkan organisasi agar mencapai suatu tujuan, maka sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting dalam akuntansi. Kesalahan pencatatan dan perhitungan laporan keuangan dapat dikurangi dengan pengendalian internal. Manajemen dapat menggunakan sistem ini untuk merencanakan dan mengendalikan operasional perusahaan, menyediakan data akuntansi yang akurat untuk laporan keuangan, dan memastikan perusahaan mematuhi semua undang-undang dan peraturan. Laporan keuangan mungkin tidak dapat disajikan secara tepat waktu karena adanya penyimpangan dalam pelaporan yang disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian internal.

Selain itu, sifat data laporan moneter yang disampaikan tidak akan bagus. Hal ini akan berdampak pada arah kemandirian di masa depan. Oleh karena itu, untuk mempermudah pelaporan keuangan, lembaga pemerintah daerah harus memiliki kontrol yang kuat. Lamuda dan Syamsiah (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

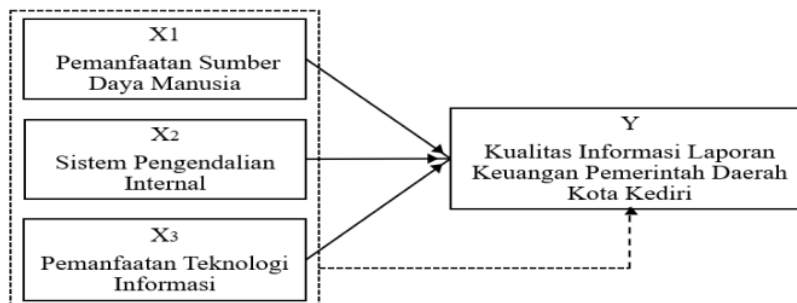
### 3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

Seiring perkembangan waktu maka teknologi juga semakin canggih. Rahmawati et al. (2010), menyatakan bahwa pemerintah perlu memanfaatkan teknologi informasi baru secara maksimal dalam rangka membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja. Sistem dan proses ini akan memudahkan pemerintah untuk bekerja sama dengan memudahkan menjangkau satuan kerja yang berbeda. Seiring berkembangnya zaman teknologi berkembang semakin pesat dengan adanya teknologi kecerdasan buatan yang hampir setara dengan manusia yang biasa disebut *AI (Artificial Intelligence)*. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, maka akan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan praktis. Penyusunan laporan keuangan yang dulunya masih menggunakan media kertas sekarang bisa menggunakan media mesin komputer dengan menggunakan *software*. Informasi yang dihasilkan atas laporan keuangan akan lebih praktis dalam pengambilan keputusan dalam

instansi pemerintah daerah. Namun teknologi juga berdampak kurang baik karena dapat menjadikan tenaga manusia beralih ke tenaga mesin. Sari dan Sari (2022) dalam penelitiannya memberi hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berdasarkan kerangka berpikir maka menggambarkan konsep yang akan dijadikan acuan peneliti sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri”. Bagian kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————> Pengaruh Parsial  
 - - - - -> Pengaruh Simultan

#### E. Hipotesis

Sugiyono (2019), “Hipotesis adalah rumusan masalah yang memiliki jawaban sementara, oleh karena itu maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul”. Berdasarkan rumusan kerangka konseptual di atas maka tergambar hipotesis yaitu:

- H1. Diduga terdapat pengaruh <sup>8</sup> kompetensi sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.
- <sup>1</sup> H2. Diduga terdapat pengaruh sistem pengendalian intern secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.
- <sup>2</sup> H3. Diduga terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.
- H4. Diduga terdapat pengaruh kompetensi SDM, SPI, dan <sup>7</sup> pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

###### 1. Identifikasi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), “variabel merupakan suatu obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan nantinya hasil dari penelitian itu akan diperoleh suatu kesimpulan”.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

###### a. Variabel bebas

Sugiyono (2019) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas juga biasa disebut sebagai variabel independen dengan disimbolkan huruf X. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X<sub>1</sub> = Kompetensi sumber daya manusia

X<sub>2</sub> = Sistem pengendalian internal

X<sub>3</sub> = Pemanfaatan teknologi informasi

###### b. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2019), “variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)”. Variabel terikat juga biasa

disebut sebagai variabel dependen dengan disimbolkan dengan huruf

Y. Yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri

## 2. Definisi operasional variabel

### a. Kualitas informasi laporan keuangan

Menurut Ratih (2010) Informasi dalam suatu laporan keuangan dikatakan berkualitas jika mudah dipahami, tidak mengandung kesalahan material atau informasi yang menyesatkan, dan dapat diandalkan serta memungkinkan dilakukan perbandingan dengan periode-periode sebelumnya. Tingginya kualitas informasi dalam laporan keuangan yang berkualitas menjadikannya berguna untuk pengambilan keputusan di masa depan. Seberapa relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami suatu laporan keuangan dapat digunakan sebagai ukuran operasional atas variabel kualitas informasinya.

### b. Kompetensi sumber daya manusia

Sudiarti (2020), mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang untuk secara langsung mempengaruhi kinerja dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam kaitannya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sifat kepribadian. SDM yang terampil di bidang moneter menjadi pendukung utama dalam pembuatan laporan moneter yang unggul. Pendidikan formal,

pendidikan dan pelatihan, serta pengalaman kerja dimanfaatkan untuk pengukuran operasional variabel kompetensi sumber daya manusia..

c. <sup>16</sup> Sistem pengendalian internal

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu <sup>28</sup> proses tindakan dan kegiatan yang berkelanjutan yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk menjamin keamanan aset negara, keandalan pelaporan keuangan, keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. <sup>19</sup> Laporan keuangan yang tidak relevan dengan keputusan yang diambil dihasilkan akibat lemahnya sistem pengendalian internal. Estimasi fungsional faktor kerangka pengendalian ke dalam dilakukan dengan menggunakan iklim pengendalian, penilaian risiko, pelaksanaan pengendalian, data dan korespondensi, serta pengamatan terhadap laporan keuangan.

d. Pemanfaatan teknologi informasi

<sup>44</sup> Sutabri (2014), Teknologi informasi adalah jenis teknologi yang digunakan untuk mengolah data dengan <sup>13</sup> berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yaitu informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan yang digunakan untuk bisnis, pribadi, pemerintahan, dan berita strategis untuk pengambilan kebijakan. Alat, pengelolaan data keuangan, dan pemeliharaan laporan keuangan

digunakan untuk mengukur variabel operasional pemanfaatan teknologi informasi.

57  
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel

4 Variabel	Indikator
Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Andal</li> <li>- Relevan</li> <li>- Dapat dibandingkan</li> <li>- Dapat dipahami</li> </ul>
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan formal</li> <li>- Pendidikan dan pelatihan</li> <li>- Pengalaman kerja</li> </ul>
Sistem Pengendalian Intern (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian resiko</li> <li>- Aktivitas pengendalian</li> <li>- Informasi dan komunikasi</li> <li>- Pemantauan</li> <li>- Lingkungan pengendalian</li> </ul>
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat</li> <li>- Pengelolaan data keuangan</li> <li>- Perawatan</li> </ul>

## B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka yang nantinya dianalisis menggunakan statistik. Hal yang menjadi alasan mengapa pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka.

## 2. Teknik penelitian

Teknik kausalitas adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), Teknik penelitian kausal adalah penelitian yang berencana untuk menentukan hubungan sebab akibat antara faktor bebas dan variabel dependen. Judul penelitian adalah metode kausal yang bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas informasi dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dipengaruhi oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat dan waktu penelitian

Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Pemerintah Kota Kediri menjadi lokasi penelitian ini. Area yang dipilih sesuai dengan faktor yang akan dicoba. Selain itu peneliti ingin mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan khususnya di wilayah Kota Kediri.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini memiliki waktu selama 6 bulan. Dimulai dari bulan Januari 2023 - Juni 2023.

## <sup>34</sup> D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019)

Yang dimaksud dengan populasi adalah suatu kategori luas yang mencakup <sup>35</sup> objek atau benda yang tidak hanya sekedar angka tetapi juga mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya.

Populasi penelitian ini ialah pegawai Badan Pendapatan <sup>6</sup> Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Kediri. Populasi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan bahwa BPPKAD adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah dalam ruang lingkup kota dan *output* akhir yang dihasilkan berwujud laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.

### <sup>36</sup> 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), Sampel adalah komponen jumlah dan karakteristik populasi dalam penelitian kuantitatif. Metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel <sup>31</sup> penelitian ini. Metode *purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu metode pemilihan sampel berdasarkan faktor-faktor tertentu. Sampel pegawai dari bagian akuntansi atau administrasi keuangan digunakan dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* ini digunakan karena, jika populasi terlalu besar, peneliti tidak akan dapat mengetahui apa yang ada di sana karena mereka tidak mempunyai cukup uang, waktu, atau tenaga. Sebaliknya, mereka dapat menggunakan sampel dari populasi. Dalam melakukan

analisis multivariat, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa jumlah anggota sampel minimal harus 10 kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti agar dapat menentukan besar kecilnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini berjumlah empat, sehingga jumlah sampel minimal  $10 \times 4 = 40$ .

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian akan digunakan untuk mengukur nilai faktor dalam suatu tinjauan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Untuk menghasilkan data yang bersifat kuantitatif maka akan ditentukan panjang atau pendeknya interval alat ukur tersebut dengan menggunakan skala pengukuran pada penelitian ini. Skala Likert dari 1 sampai 4 digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Pola Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

### 2. Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sugiyono (2019) memberikan interpretasi koefisien korelasi untuk uji validitas ini, menyatakan bahwa item yang memiliki korelasi tinggi dan korelasi positif dengan kriteria skor total juga mempunyai validitas yang tinggi. Suatu penelitian dikatakan valid apabila secara akurat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti dan dapat mengukur hasil yang diinginkan. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat jika  $r = 0,15$  dengan demikian apabila korelasi antar butir dengan skor kurang dari 0,15 maka pernyataan dari instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikan	Keterangan
Sumber Daya Manusia	Item 1	0,001	Valid
	Item 2	0,001	Valid
	Item 3	0,001	Valid
	Item 4	0,003	Valid
	Item 5	0,003	Valid
Sistem Pengendalian Internal	Item 1	0,001	Valid
	Item 2	0,001	Valid
	Item 3	0,001	Valid
	Item 4	0,001	Valid
	Item 5	0,001	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Item 1	0,001	Valid
	Item 2	0,001	Valid
	Item 3	0,001	Valid
	Item 4	0,001	Valid
	Item 5	0,001	Valid



Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Item 1	0,001	Valid
	Item 2	0,001	Valid
	Item 3	0,001	Valid
	Item 4	0,002	Valid
	Item 5	0,001	Valid

Setiap item pernyataan pada variabel sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas informasi laporan keuangan dinyatakan valid berdasarkan tabel di atas karena diketahui mempunyai nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016) Sejahtera mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dan, jika diulang pada subjek yang sama menghasilkan hasil yang relatif konsisten disebut reliabilitas. Menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas kuesioner. Ghazali (2018) menyatakan suatu variabel dikatakan reliabel jika skor *Cronbach Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. Kemudian pengumpulan informasi dan penanganan informasi yang diperoleh dari jajak pendapat tersebut dilengkapi dengan pemberian beban pada penilaian setiap penyelidikan di tempat kerja dan inspirasi kerja pada presentasi pejabat dalam skala likert.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,757	5	Reliabel
Sistem	0,822	5	Reliabel

Pengendalian Internal			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,786	5	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,822	5	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, maka setiap butir pernyataan yang terdapat dalam variabel sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas informasi laporan keuangan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.

## F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Data primer adalah jenis data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018), Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung memberikan informasi kepada para pengumpul informasi. Peneliti sendiri memperoleh datanya langsung dari sumber atau lokasi pertama di mana penelitian itu dilakukan. Hasil kuesioner yang diberikan kepada masyarakat yang bekerja pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri menjadi data primer dalam penelitian ini.

### 2. Teknik pengumpulan data

Kuesioner digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian ini. Maksud dari penggunaan kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan, tidak memihak, dapat diandalkan dan dapat dimanfaatkan

untuk interaksi pemeriksaan. Pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia menjadi subjek kuesioner ini. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri lebih lanjut.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data antara lain:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Informasi dikatakan normal jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* dari estimasi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau 5%.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini direncanakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang tinggi atau ideal antar variabel bebas pada model relaps. Dapat diketahui dari nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar atau sama dengan nilai *VIF* dibawah 10.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari ketimpangan varians antar residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Metode *Gleiser* dapat digunakan untuk mencari heteroskedastisitas pada hubungan antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya. Regresi antara variabel independen dan nilai residunya merupakan metode yang digunakan untuk melakukan uji *Gleiser*. Tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi residu absolut lebih besar dari 0,05 untuk variabel independen. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dari hasil analisis:

- 1) Jika terdapat pola yang pasti, misalnya titik-titik fokus yang membentuk pola standar tertentu (bergelombang, kemudian melebar, kemudian membatasi), maka pada titik tersebut menunjukkan sedang terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah nol (0).

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel bebas disebut regresi linier berganda. Ghazali (2018) mengatakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya. Dengan menggunakan persamaan regresi

di bawah ini, teknik analisis untuk menguji hipotesis adalah Regresi

Berganda.:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

**5**  
Keterangan :

**Y** = Kualitas Informasi Laporan Keuangan

$\alpha$  = Nilai konstanta

**X<sub>1</sub>** = Kompetensi Sumber Daya Manusia

**X<sub>2</sub>** = Sistem Pengendalian Intern

**X<sub>3</sub>** = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$\beta_n$  = Koefisien Regresi

**$\varepsilon$**  = Error/ Tingkat kesalahan

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga konfirmasi analisis data karena keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

#### a. Uji t (Parsial)

Ghazali (2018) Uji statistik t (parsial) dipakai guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian data ini tingkat signifikansi untuk uji analisis parsial sebesar 0,05. Kriteria penilaian uji t ini adalah:

1) Merumuskan hipotesis

- a)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , secara parsial kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
- b)  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  = secara parsial kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

2) Menentukan nilai Sig 0.05

3) Membandingkan nilai Sig

- a) Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05.
- b) Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05.

4) Membuat kesimpulan

- a) Karena  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern,

permanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas data laporan keuangan pemerintah daerah.

- b) Karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern semuanya berdampak terhadap kualitas data laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Uji f (Simultan)

Menurut Ghozali (2018) Tujuan dari uji simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria penilaian dalam uji F ini adalah:

1) Merumuskan hipotesis

- a)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , secara simultan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
- b)  $H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$  = secara simultan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

- 2) Menentukan nilai Sig 0.05
- 3) Membandingkan nilai Sig
  - a) Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak apabila nilai signifikansi uji F lebih dari 0,05.
  - b) Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima apabila nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05.
- 4) Membuat kesimpulan
  - a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sedangkan faktor kemampuan sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan inovasi data tidak mempengaruhi sifat data laporan keuangan pemerintah daerah.
  - b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia semuanya berdampak terhadap kualitas data laporan keuangan pemerintah daerah secara simultan.
- c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor bebas terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Nol dan satu merupakan nilai koefisien determinasi. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi



perubahan variabel dependen semakin meningkat ketika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin tinggi..

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Umum Subyek Penelitian****1. Profil BPPKAD Kota Kediri**

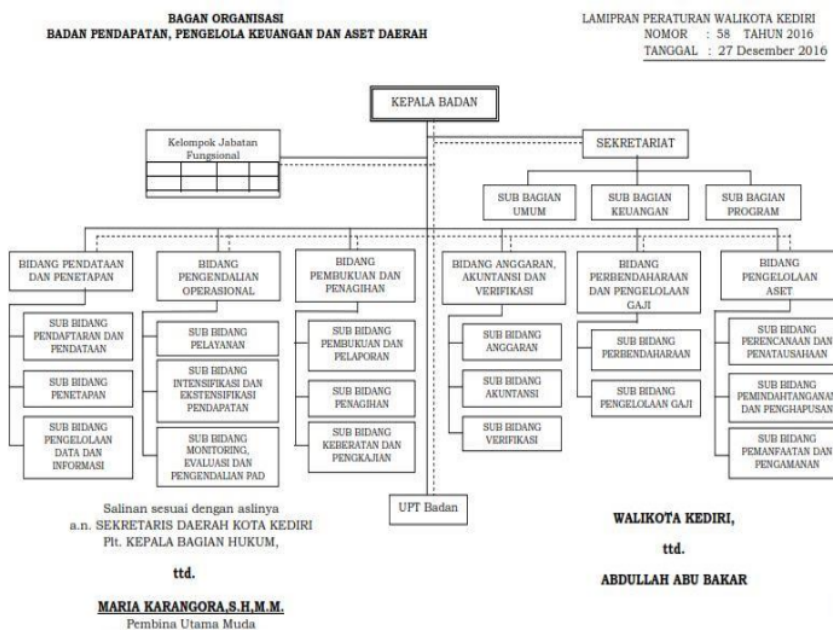
Badan Pendapatan, Pengelolaan, dan Kekayaan Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan sektor keuangan yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dalam hal pimpinan organisasi tidak dapat menyelesaikan kewajibannya, pimpinan kantor dapat memberikan komandonya kepada sekretaris bagian, pimpinan divisi, subdivisi, salah satu bidang, staf segmen hingga melakukan kewajibannya.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Badan Pengelola Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah Kota Kediri terbentuk dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah atau SKPD yang dahulu bernama Dinas Pendapatan Kota Kediri pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 dipecah menjadi dua Satuan Kerja Daerah atau SKPD yaitu Dinas Pendapatan dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, sesuai dengan Peraturan Daerah Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Kediri. Tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, Dinas Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah atau DPPKA merupakan

nama yang diberikan kepada Dinas Pendapatan Kota Kediri yang kini menjadi dikenal dengan nama Dispenda..

## 2. Stuktur Organisasi

Peraturan Walikota Kediri Nomor 58 Tahun 2016 menjadi acuan dalam struktur organisasi **Badan Pengelola Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah Kota Kediri**. **Badan Pengelola Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah** memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPPKAD

BPPKAD dipimpin oleh kepala badan yang membawahi sekretariat, kelompok jabatan fungsional, dan beberapa bidang. Terdapat 6 bidang yaitu bidang pendataan dan penetapan, bidang pengendalian

operasional, bidang pembukuan dan penagihan, bidang anggaran, akuntansi dan verifikasi, bidang pembendaharaan dan pengelolaan gaji, bidang pengelolaan aset yang masing-masing membawahi sub bidang yang sesuai.

### **3. Visi Misi**

Visi badan Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri, yaitu terwujudnya pengelola pendapatan daerah dan pengadaan barang atau jasa yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Sedangkan misi Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pemungut pendapatan daerah.
- b. Peningkatan pendapatan daerah utamanya PAD.
- c. Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif, efisien, berdaya saing, tidak memihak, akuntabel, dan professional.

### **4. Deskripsi Data Responden**

Penjelasan responden diperoleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Informasi demografi responden mengungkapkan karakteristik responden. Gambaran umum responden dapat diperoleh dari demografi ini. Gender, latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan tertinggi, dan durasi layanan semuanya dimasukkan dalam demografi penelitian ini.

Tabel 4.1 Data Demografi Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Presentase	Total
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	26%	100%
	Perempuan	31	74%	
Tingkat Pendidikan	D1	1	2%	100%
	D3	5	12%	
	S1	27	64%	
	S2	9	21%	
Lama Masa Bekerja	1-10 Tahun	5	12%	100%
	11-20 Tahun	26	62%	
	21-30 Tahun	11	26%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui jenis kelamin responden yang dijadikan sampel terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan tingkat pendidikan mulai D1-S2. Rata-rata tingkat pendidikan responden adalah S1 dengan presentase 64% dengan masa bekerja 62% yaitu pada 11-20 tahun

## F. Deskripsi Data Variabel

Dalam penelitian ini kuesioner telah disebar kepada responden yaitu pegawai Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden menggunakan google forms sehingga didapatkan data sebanyak 42 kuesioner.

### 1. Deskripsi Variabel Bebas

#### a. Variabel sumber daya manusia

Variabel sumber daya manusia terdiri dari 5 hal item. Tabel di bawah ini memberikan hasil deskripsi variabel penelitian:

Tabel 4.2 Presentase Responden Variabel Sumber Daya Manusia

Item	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0	4	10	20	48	18	42
X1.2	1	2	1	2	20	48	20	48
X1.3	0	0	5	12	15	36	22	52
X1.4	0	0	0	0	26	62	16	38
X1.5	0	0	4	10	19	45	19	45

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel di atas tentang variabel sumber daya manusia, dapat disimpulkan bahwa pada item pernyataan X1.1 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 48%. Pada pernyataan X1.2 terdapat dua jawaban paling dominan dari responden yaitu setuju dan sangat setuju dengan presentase 48%. Pada pernyataan X1.3 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 58%. Pada pernyataan X1.4 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 62%. Pada pernyataan X1.5 juga terdapat dua jawaban paling dominan dari responden yaitu setuju dan sangat setuju dengan presentase 45%..

b. Variabel sistem pengendalian internal

Dalam variabel sistem pengendalian internal terdiri atas 5 item pernyataan. Tabel di bawah ini memberikan hasil deskripsi variabel penelitian:

Tabel 4.3 Presentase Responden Sistem Pengendalian Internal

Item	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0	3	7	20	48	19	45
X2.2	1	2	0	0	19	45	22	52

X2.3	0	0	2	5	25	60	15	36
X2.4	0	0	2	5	21	50	19	45
X2.5	0	0	1	2	22	52	19	45

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel di atas tentang variabel sistem pengendalian internal dapat disimpulkan bahwa pada item pernyataan X2.1 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 48%. Pada pernyataan X2.2 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 52%. Pada pernyataan X2.3 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 60%. Pada pernyataan X2.4 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 50%. Pada pernyataan X2.5 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 52%.

c. Variabel pemanfaatan teknologi informasi

Dalam variabel pemanfaatan teknologi terdiri atas 5 item pernyataan. Tabel di bawah ini memberikan hasil deskripsi variabel penelitian:

Tabel 4.4 Presentase Responden Pemanfaatan Teknologi

Item	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0	2	5	18	43	22	52
X3.2	0	0	1	2	20	48	21	50
X3.3	0	0	1	2	18	43	23	55
X3.4	0	0	2	5	19	45	21	50
X3.5	0	0	7	17	21	50	14	33

50 Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel di atas tentang variabel teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa pada item pernyataan X3.1 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 52%. Pada pernyataan X3.2 jawaban paling dominan dari responde adalah sangat setuju dengan presentase 50%. Pada pernyataan X3.3 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 50%. Pada pernyataan X3.4 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 50%. Pada pernyataan X3.5 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 50%.

## 8 2. Deskripsi Variabel Terikat

### a. Variabel kualitas informasi laporan keuangan

Dalam variabel kualitas informasi laporan keuangan terdiri atas 5 item pernyataan. Tabel di bawah ini memberikan hasil deskripsi variabel penelitian:

Tabel 4.5 Presentase Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Item	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0	0	0	21	50	21	50
Y2	1	2	0	0	24	57	17	40
Y3	0	0	1	2	19	45	22	52
Y4	0	0	0	0	19	45	23	55
Y5	0	0	1	2	17	40	24	57



<sup>50</sup> Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel di atas tentang variabel teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa pada item pernyataan Y1 terdapat dua jawaban paling dominan dari responden yaitu setuju dan sangat setuju dengan presentase 50%. Pada pernyataan Y2 jawaban paling dominan dari responden adalah setuju dengan presentase 57%. Pada pernyataan Y3 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 52%. Pada pernyataan Y4 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 55%. Pada pernyataan Y5 jawaban paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan presentase 57%.

## G. Analisis Data

<sup>6</sup> Uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji t, uji F, dan koefisien determinan merupakan <sup>9</sup> metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Perangkat lunak yang digunakan adalah IBM SPSS for Windows versi 23. Berikut penjelasan detail mengenai program tersebut:

### <sup>47</sup> 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Jika perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* <sup>39</sup> menghasilkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data <sup>31</sup> dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32482800
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,065
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dinyatakan bahwa data pada Asymp Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,200 yang artinya lebih dari 0,05 atau 5%. Maka dari itu variabel independen dapat dinyatakan bahwa berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas, peneliti menggunakan tabel VIF di SPSS. Model dalam VIF, dengan asumsi nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai ketahanan lebih kecil dari 0,1 maka terdapat efek multikolinearitas, namun jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai resistansinya lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas..

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoliniearitas

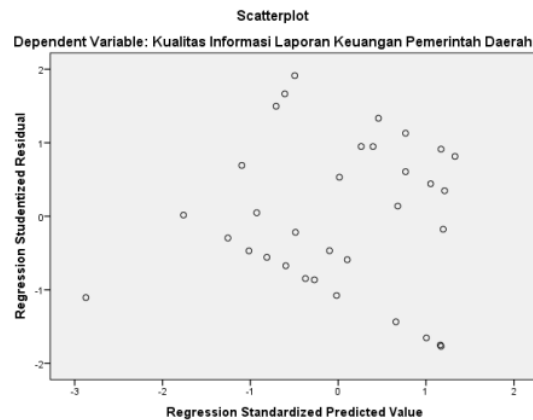
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32482800
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,065
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu sumber daya manusia sebesar 0,907, sistem pengendalian internal sebesar 0,846, dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,849. Nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu sumber daya manusia sebesar 1,103, sistem pengendalian internal sebesar 1,182 dan pemanfaatan teknologi informasi 1,178. Maka dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Memeriksa grafik scatterplot untuk mencari pola tertentu dapat digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dari hasil analisis::

- 1) Jika terdapat pola yang pasti, misalnya titik-titik fokus yang membentuk pola standar tertentu (bergelombang, kemudian melebar, kemudian membatasi), maka pada titik tersebut menunjukkan sedang terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah nol (0).



8

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

20

Dari gambar 4.1 diatas, uji heteroskedastisitas titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tersebar secara acak, dan tidak ada pola yang terlihat. Akibatnya, model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas..

## 2. Analisa Regresi Linier Berganda

74

Menurut Ghazali, (2018) Arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk pengujian hipotesis, metode analisisnya ialah *Multiple Regression* menggunakan persamaan regresi di bawah:

49

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

5

Keterangan :

$Y$  = Kualitas Informasi Laporan Keuangan

$\alpha$  = Nilai konstanta

$X_1$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Sistem Pengendalian Intern

$X_3$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$\beta_n$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error/ Tingkat kesalahan

Berikut adalah tabel hasil uji linier berganda yang pengerjaanya menggunakan program spss 23:

8  
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,037	1,108		5,449	,000
Sumber Daya Manusia	,192	,049	,325	3,900	,000
Sistem Pengendalian Internal	,451	,055	,707	8,190	,000
Pemanfaatan teknologi Informasi	,029	,046	,055	,634	,530

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.8 maka persamaan regresi linier berganda dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

$$Y = 6,037 + 0,192 X_1 + 0,451 X_2 + 0,029 X_3 + e$$

Persamaan diatas memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta 6,037

3  
Menyatakan bahwa jika variabel sumber daya manusia ( $X_1$ ), sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) = 0 maka kualitas informasi laporan keuangan ( $Y$ ) sebesar 6,037.

2. Koefisien  $X_1 = 0,192$

<sup>17</sup> Variabel kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,192 atau 19,2% setiap kenaikan satu satuan pada variabel <sup>3</sup> sumber daya manusia ( $X_1$ ), dengan asumsi variabel sistem pengendalian intern ( $X_2$ ) dan variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) tidak berubah.

3. Koefisien  $X_2 = 0,451$

<sup>17</sup> Variabel kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,451 atau 45,1% setiap kenaikan satu satuan pada variabel sistem pengendalian intern ( $X_2$ ), dengan asumsi <sup>15</sup> variabel sumber daya manusia ( $X_1$ ) dan variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) tidak berubah.

4. Koefisien  $X_3 = 0,029$

<sup>17</sup> Variabel kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,029 atau 29% setiap kenaikan <sup>3</sup> variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ), dengan asumsi variabel <sup>15</sup> sumber daya manusia ( $X_1$ ) dan variabel sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) berpengaruh positif. tidak berubah.

<sup>33</sup> **H. Pengujian Hipotesis**

**1. Uji t parsial**

Pada analisis data uji parsial penelitian yang dilakukan ini menggunakan derajat signifikan 0,05. Kriteria penilain dalam uji t ini adalah:

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05.

Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,037	1,108		5,449	,000
Sumber Daya Manusia	,192	,049	,325	3,900	,000
Sistem Pengendalian Internal	,451	,055	,707	8,190	,000
Pemanfaatan teknologi Informasi	,029	,046	,055	,634	,530

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )

Jika nilai kritis diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka spekulasi tidak valid ( $H_0$ ) diabaikan dan teori elektif ( $H_a$ ) diakui. Hal ini dimaksudkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor sumber daya manusia terhadap sifat variabel data kualitas informasi laporan keuangan.

- b. Variabel Sitem Pengendalian Internal ( $X_2$ )

Jika nilai kritis diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka spekulasi tidak valid ( $H_0$ ) diabaikan dan teori elektif ( $H_a$ ) diakui. Hal ini dimaksudkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor sistem

pengendalian internal terhadap sifat variabel data kualitas informasi laporan keuangan.

c. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Jika nilai kritis diperoleh  $0,530 > 0,05$ , maka spekulasi tidak valid ( $H_0$ ) diakui dan teori elektif ( $H_a$ ) diabaikan. Hal ini dimaksudkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap sifat variabel data kualitas informasi laporan keuangan.

## 2. Uji F simultan

Pada pengujian F serentak tingkat kepastian yang digunakan adalah 0,05. Dengan asumsi dampak estimasi nilai besar lebih besar daripada nilai kritis seperti yang ditunjukkan oleh tabel spekulasi elektif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen sekaligus mempengaruhi variabel dependen.

38  
Tabel 4.10 Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,443	3	12,814	40,254	,000
	Residual	12,097	38	,318		
	Total	50,540	41			

Dari data tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai kritisnya adalah  $0,000 < 0,05$ , artinya ( $H_0$ ) diabaikan dan ( $H_a$ ) diakui, hal ini menunjukkan bahwa faktor otonomnya adalah HR (X1), dalam kendali kerangka kerja (X2) dan pemanfaatan inovasi data (X3)



sekaligus berdampak pada variabel dependen, yaitu sifat data laporan keuangan (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien jaminannya adalah nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien jaminan ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi pula kapasitas faktor bebas dalam menjernihkan variasi perubahan variabel dependen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>32</sup>	.761	.742	.564	1.947

Dari tabel 4.11 tersebut maka dapat dilihat nilai adjusted R square 0,742. Hal tersebut berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 74% sedangkan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji pada penelitian yang dilakukan ini.

## I. Pembahasan

### 1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi

#### Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.

Variabel SDM mempunyai nilai yang sangat besar yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dimaksudkan agar terdapat pengaruh antara SDM terhadap sifat data laporan keuangan pemerintah provinsi Kota Kediri. Semakin banyak pengelolaan SDM maka semakin banyak kualitas data laporan keuangan

pemerintah daerah yang tercipta. Artinya, pendidikan konvensional yang diambil berdampak pada penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, pembinaan yang diberikan melalui pelatihan staf keuangan dan senantiasa terlibat dalam mengkoordinasikan perencanaan laporan keuangan serta kewajiban dan pengalaman yang dimilikinya. Hasil pemeriksaan ini secara nyata menunjukkan bahwa SDM merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kota Kediri sehingga mendapat penilaian kurang baik selama delapan tahun berturut-turut dari BPK. Sesuai dengan penilaian para ahli bahwa SDM merupakan komponen hirarki yang vital, dengan demikian harus terjamin bahwa aset manusia yang dimiliki pengurus telah lengkap dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan komitmen terbaik secara ideal dalam upaya mencapai tujuan otoritatif. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sari (2022) dan Lamuda dan Syamsiah (2018) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Variabel sistem pengendalian internal mendapat nilai kritis sebesar 0,000 < 0,05. Dalam hal ini sebenarnya berarti terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap sifat data laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya, sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan data laporan keuangan yang berkualitas. Hasil-hasil

ini menyiratkan bahwa penanda-penanda dalam survei, khususnya iklim pengendalian, evaluasi risiko, pelaksanaan pengendalian, serta data dan korespondensi telah dilaksanakan dengan baik untuk menciptakan iklim pengendalian yang layak. Pengawasan dan pengendalian internal yang lebih baik akan mempengaruhi sifat laporan moneter sehingga tujuan penyampaian data laporan keuangan yang berkualitas dapat tercapai. Kerangka pengendalian internal yang baik secara terukur menunjukkan bahwa kerangka pengendalian internal merupakan salah satu unsur yang membuat BPK mengeluarkan penilaian yang tidak memadai selama delapan tahun berturut-turut atas laporan moneter badan legislatif wilayah Kota Kediri. Sesuai dengan penilaian para ahli bahwa sistem pengendalian ke dalam merupakan pengendalian pelaksanaan pengendalian, khususnya atas penyelenggaraan sistem data yang diharapkan dapat menjamin ketepatan dan kesempurnaan data. Hasil tersebut <sup>48</sup> konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri et al. (2022) yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh yang positif atas <sup>7</sup> laporan keuangan pemerintah daerah.

### 3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memperoleh nilai kritis sebesar  $0,530 > 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan inovasi data terhadap variabel sifat data laporan keuangan. Dapat dibayangkan bahwa beberapa penanda seperti perangkat keras, papan

informasi keuangan, dan dukungan perangkat inovasi data tidak ideal. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Ismunawan (2022) yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak secara signifikan mempengaruhi sifat data laporan keuangan pemerintah daerah.

#### 4. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Simultan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri.

Terdapat insentif yang sangat besar untuk faktor SDM, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa SDM, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi pada saat yang sama berdampak pada sifat variabel data laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil estimasi Adjusted R Square sebesar 0,742 atau 74%, hal ini berarti 74% berarti bahwa SDM, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi sifat data laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan lebihnya 26 % dipahami oleh berbagai faktor yang tidak menjadi fokus dalam eksplorasi ini. Namun ketiga elemen tersebut, yakni SDM, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan inovasi data ternyata berdampak pada sifat data pada laporan keuangan Pemda Kediri. Dengan memiliki SDM yang terampil, pengelolaan sistem pengendalian internal yang baik, serta pemanfaatan inovasi terkini dan mendukung kesiapan laporan keuangan, maka kualitas data yang dihasilkan akan berkualitas baik.

Hasil tersebut<sup>2</sup> sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamuda dan Syamsiah (2018) yang menyatakan bahwa<sup>4</sup> sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

## SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Tujuan dilakukanya penelitian guna mengetahui faktor yang menjadi pengaruh kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan data dan analisi yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Pada variabel sumber daya manusia didapatkan pengaruh signifikan atas kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dalam uji parsial (uji t), yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang memiliki arti bernilai kurang dari 0,05. Dari perolehan nilai koefisien regresi tersebut dapat diartikan bahwa sumber daya manusia berkualitas baik akan memberikan hasil kualitas informasi laporan keuangan yang memiliki mutu dan berkualitas.
2. Pada variabel sistem pengendalian internal didapatkan pengaruh signifikan atas kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dalam uji parsial (uji t), yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang memiliki arti bernilai kurang dari 0,05. Dari perolehan nilai koefisien pada regresi tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal yang dikelola dan dijalankan dengan sebaik mungkin, maka akan mempengaruhi hasil kualitas dan mutu informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dalam uji parsial (uji t), yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,530 yang nilainya lebih dari dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi tersebut pemanfaatan teknologi informasi dilakukan peningkatan tidak akan mempengaruhi tingkat kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Pada variabel sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dalam uji simultan (uji F), yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang memiliki arti kurang dari 0,05. Dari perolehan nilai koefisien regresi positif tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi ketika dijalankan dengan terencana dan teratur maka kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri akan meningkat. Pada uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,742. Dapat diartikan bahwa ketiga variabel bebas yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kejelasan variabel kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 74% dan sisanya 26% dapat dijelaskan dalam variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## B. Saran

Saran dari hasil kesimpulan dan pembahasan <sup>6</sup> dari penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

### 1. Bagi Instansi

Hasil positif yang telah didapatkan diharapkan dapat terus dipertahankan dan untuk pemanfaatan teknologi diharapkan semakin lebih baik lagi. Sehingga kualitas informasi laporan keuangan akan terus baik sehingga akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah Kota Kediri dalam hal penyusunan laporan keuangan. Diharapkan juga opini wajar tanpa pengecualian yang didapatkan pemerintah Kota Kediri akan terus konsisten.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, peneliti selanjutnya memperluas variabel bebas yang akan dikaji. Misalnya, dengan menambahkan variabel pemahaman akuntansi, pengawasan keuangan daerah, <sup>82</sup> dan penerapan standar akuntansi pemerintah. Dengan harapan hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik atau lebih akurat.





# Analisis Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri

## ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

29%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University  
Student Paper 1%
- 2** repository.unja.ac.id  
Internet Source 1%
- 3** Karolina Dahay. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KUALITAS LKPD", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2020  
Publication 1%
- 4** ejournal.unikama.ac.id  
Internet Source 1%
- 5** Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana  
Student Paper 1%
- 6** Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013  
Publication 1%

7	Submitted to Southeast Community College Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
9	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	Kalcum Patiro, Tri Oldy Rotinsuloo, George M.V. Kawung. "ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BITUNG", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	1 %
11	Ayu Anjani, Wahyu Dewi Hapsari. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	1 %
12	<a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	1 %

13

Irmawati Tangko, Syaikhul Falah, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019

Publication

1 %

14

Lopes, Andreia Pires. "Habitos Parafuncionais na Populacao Residente em Portugal, no Contexto da Pandemia Covid-19", Universidade de Lisboa (Portugal), 2022

Publication

1 %

15

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

1 %

16

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

1 %

17

Irene Fransisca Ponamon. "PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL, PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN, DAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA SKPD PEMERINTAH KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014

Publication

1 %

18

Maria Orpa Bame, Mona Permatasari Mokodompit, Anik Wuriasih. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Manokwari)", *Lensa Ekonomi*, 2021

Publication

1 %

19

Janitra Yoga Indratama, Agung Praptapa, Agus Sunarmo. SAR (Soedirman Accounting Review) : *Journal of Accounting and Business*, 2018

Publication

1 %

20

April Dwi Wulandari, Anik Yuliati. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2023

Publication

&lt;1 %

21

Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH", *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2017

Publication

&lt;1 %

22

Yulens Frits Bonai, Syaikhul Falah, Sylvia C. Daat. "PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAROPEN", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019

Publication

<1 %

23

Submitted to Universitas Wiraraja

Student Paper

<1 %

24

Candra Hakiki, Muhammad Luthfi, Indah Lia Puspita. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, GOOD GOVERNANCE DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SKPD KABUPATEN PESAWARAN)", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2021

Publication

<1 %

25

Destipa Imelia, Sri Rahayu, Wiralestari Wiralestari. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMDA

<1 %

# KERINCI", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021

Publication

26

Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso. "Kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", Indonesia Accounting Journal, 2019

Publication

<1 %

27

Sulistiyana, Ilham. "Antesenden Transparansi Internal Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

28

Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Student Paper

<1 %

29

Riska Dyah Ayu, Dwi Cahyono, Rendy Mirwan Aspiradi. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Student Paper

<1 %

31

I Wayan Juniarta, Gde Herry Sugiarto Asana. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA

<1 %

MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH  
KABUPATEN GIANYAR", Journal Research of  
Accounting (JARAC), 2020

Publication

---

32

Vania Annissa Holle, Agustinus Salle, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

---

<1 %

33

Patras Thebora, Jenny Morasa, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA BPK-AD KANTOR WALIKOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

---

<1 %

34

Usman. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan

<1 %



# Keuangan Pemda", Jambura Accounting Review, 2022

Publication

35

Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

36

Submitted to Universitas Papua

Student Paper

<1 %

37

Asrie, Nina. "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfizul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

<1 %

38

Hariyadi, A. Setia. "Pengaruh komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di lembaga penyiaran publik radio Republik Indonesia Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

39

Ermawati. "Determinan Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Fraud Pentagon Theory dan Sustainability Report Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 (Bursa Efek Indonesia 2018 -2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

<1 %

40

Hidayah, Ah. Syarif. "Efektivitas Penggunaan Google Form Pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

---

<1 %

41

Ni Kadek Evita Noviantari, Ni Komang Sumadi. "Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

---

<1 %

42

Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3 Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

---

<1 %

43

Evi Hidayakh, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Pemerintah

<1 %

Daerah Provinsi Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

44

Tifa Anggun Hapsari, Nur Laila Yuliani, Anissa Hakim Purwantini. "Anteseden Kualitas Laporan Keuangan BUMDes", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2024

Publication

<1 %

45

Ayi Muhiban, Rosmansyah. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2022

Publication

<1 %

46

Submitted to Telkom University

Student Paper

<1 %

47

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

48

Assyarofi, Ayu Almas. "Peran Pengelolaan Accounting Information System Dalam Memediasi Hubungan Antara Sistem Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

<1 %

49

Hengky Orlanda, Muhammad Gowon, Misni Erwati. "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA DINAS-DINAS DI PROVINSI JAMBI)", Jambi Accounting Review (JAR), 2021

Publication

---

<1 %

50

Mardiah Sikumbang, Lukman Pakaya, Harun Blongkod. "Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo", Jambura Accounting Review, 2020

Publication

---

<1 %

51

Rekha Melinda. "PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, PENGAWASAN INTERNAL, KOMITMEN DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOTA BENGKULU", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

---

<1 %

52

Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham

<1 %

53

Berlian Ritha Belo, Meinarni Asnawi, Anthonius H.C. Wijaya. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH PADA OPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN WAROPEN DENGAN KOMITMEN PIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018

Publication

---

<1 %

54

Ninda Riskia Putri, Agustiawan Agustiawan. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar)", Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal, 2020

Publication

---

<1 %

55

Siska Maydiyanti, Annie Mustika Putri, Della Hilia Anriva. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2020

Publication

---

<1 %

56

Narwati, Narwati. "Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

<1 %

Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

---

57

Nadlif, Muhammad Naufal. "Model Penurunan Niat Pindah Kerja Berbasis Beban Kerja dan Lingkungan Kerja (Studi CV. Jaya Setya Plastik)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

58

Nafi'ah, Khoirotun. "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

---

59

Effendi, M. Rokhis Milzam. "Model Kinerja Sdm Berbasis Person Organization Fit dan Iklim Kerja Dimediasi Kepuasan Kerja", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

60

Maesaroh, Siti. "Manajemen Peningkatan Mutusumber Daya Manusia Di Man 2 Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

61

Meliana Rahmawati, Rina Trisnawati.  
"PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH, TEKNOLOGI INFORMASI,  
PENGENDALIAN INTERN, DAN MOTIVASI  
KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN", Review of Applied Accounting  
Research (RAAR), 2021

Publication

---

<1 %

62

Anwar, Ahmad Luthfi Mubarokul.  
"Peningkatan Islamic Branding dan Brand  
Image Terhadap Consumer Decision Dengan  
Mediasi Brand Trust pada Air Mineral dalam  
Kemasan Merek Kh-Q", Universitas Islam  
Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

63

Muthmainnah, Itsna Nurul. "Model  
Peningkatan Sustainability Umkm Konveksi di  
Kota Bandung Berbasis Inklusi Keuangan",  
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia),  
2024

Publication

---

<1 %

64

Safitri, Lailatul Annahar. "Peran Digital  
Knowledge Sharing dan Work Engagement  
Terhadap Organizational Performance Melalui  
Innovation Capability", Universitas Islam  
Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

65

Yohanes Suhardjo. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA SEMARANG)", Solusi, 2019

Publication

&lt;1 %

66

Banu, Syahar. "Rekonstruksi Regulasi Bpjs Atas Tarif Pada Tipe-Tipe Rumah Sakit Yang Berbasis Nilai Keadilan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

&lt;1 %

67

Merta I Ketut, Sudiasa I Komang, Yusnimi Ni Made. "Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan Pada LPD Karangasem Bali", Journal on Education, 2024

Publication

&lt;1 %

68

Restika Eklesia Mene, Herman Karamoy, Jessy D.L Warongan. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

69

Agus Hermanto, Amiruddin Kalbuadi, Farha Farha, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Pengaruh

&lt;1 %



Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2022

Publication

---

70

Hidayati, Isnani. "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

<1 %

Publication

---

71

Husaini Husaini, Siti Aisyah, Hasrini Verawati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM PADA UNIVERSITAS BENGKULU", JURNAL FAIRNESS, 2021

<1 %

Publication

---

72

Salim, Ahmad. "Pengaruh Kekayaan Pemerintah Daerah Terhadap Kepatuhan Internet Financial Reporting (IFR) Dengan Geografis Pemda Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori New Institutional", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

<1 %

Publication

---

73

Badriyah, Siti Laelatul. "Pengaruh Hasil Belajar MAHFŪDZĀT dan Konsep Diri

<1 %

Terhadap Religiusitas Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Sukorejo Kendal)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

---

74

Imron, Moh. "Pengaruh Budaya Sekolah Islami Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sd Islam Sultan Agung 4 Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

75

Maulida, Fanda Kumariana. "Peran Corporate Governance Dalam Financialdistress Pada Saham Syariah Yang Go Public Dibursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022

Publication

---

<1 %

76

Nisa', Indah Khoirun. "Peran Enterprise Risk Management dalam Peningkatan Firm Value Pada Perusahaan Bumn yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

77

Rizqa Puspita Nurhidayati dan Sri Rahayu. "DETERMINAN PENGUNGKAPAN LKPD PADA WEBSITE RESMI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2017", Jurnal

<1 %

78

Yusuf Faisal, Indriyani Indriyani, Titin Mayang, Adam Muhamad4. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN", JURNAL MANEKSI, 2023

Publication

---

<1 %

79

Anissa Wulan D, Yudi Yudi, Rita Friyani. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo)", Jambi Accounting Review (JAR), 2020

Publication

---

<1 %

80

Delvina Yulanda, Rosananda Oktala. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2021

Publication

---

<1 %

81

Ribka L.V Nantingkaseh, Ventje Ilat, Sintje Rondonuwu. "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA KEUANGAN TERHADAP

<1 %

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA  
SKPD DI KOTA MANADO", GOING CONCERN :  
JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

---

82

I Putu Ari Sutrisna, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cokorda Gede Bayu Putra. "PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

---

<1 %

83

Mahmud, Amir. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

---

<1 %

84

Ramdany Ramdany, Yusuf Setiawan. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

---

<1 %

85 Jecklin Eman, Lukman Pakaya, Ayu Wuryandini. "Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda", Jambura Accounting Review, 2022  
Publication <1 %

---

86 Nining Nur Safitri, Sri Dwi Estiningrum. "Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Owner, 2022  
Publication <1 %

---

87 Ovita Charolina, Husaini Husaini, Abdullah Abdullah. "PENGARUH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM", JURNAL FAIRNESS, 2021  
Publication <1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On